

STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI

PONDOK PESANTREN MANBA'UL FALAH

SAMPANGAN PEKALONGAN

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

SIDQON DWI HIDAYAT
NIM. 2021110128

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>Jan 2017</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>PAI 19. 456 HIDS</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>1721456</u>
NO. INDUK	:	

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SIDQON DWI HIDAYAT

NIM : 2021110128

Jurusan : Tarbiyah


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN MANBA’UL FALAH SAMPANGAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 April 2016

Yang menyatakan




SIDQON DWI HIDAYAT
NIM. 2021110128

Drs. H. Ismail, M.Ag.
Mranggen, Mranggen,
Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, April 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Sidqon Dwi Hidayat

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : SIDQON DWI HIDAYAT

NIM : 2021110128

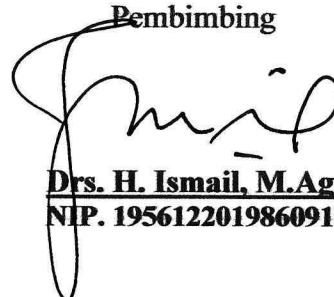
JUDUL : "STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
SANTRI PONDOK PESANTREN MANBA'UL FALAH
SAMPANGAN PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M.Ag.
NIP. 195612201986091001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SIDQON DWI HIDAYAT

NIM : 2021110128

**Judul : STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
SANTRI PONDOK PESANTREN MANBA'UL FALAH
SAMPANGAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Nopember 2016 dan
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua

H. Abdul Khobir M.Ag
Anggota

Pekalongan, Nopember 2016

Ketua,

Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan seluruh cinta kasih yang tulus dan ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan serta memberikan motivasinya kepada penulis, yaitu kepada :

1. Ayahanda, Ibunda, kakak, adik serta keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan cinta kasih, do'a, serta dukungannya baik secara materiil maupun spiritual kepada penulis.
2. Istriku tercinta Chabibah Illiyin yang senantiasa menemani hari-hariku dalam suka maupun duka.
3. Para asatidz yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Para sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuannya selama menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.

MOTO

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ

ذَلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٢٥٣)

Artinya :”Dan bahwa (yang kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. Yang demikian itu diperintahkan kepadamu agar kamu bertaqwa.” (Q.S. Al-An’aam: 253)¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah* (Bandung: Syamil Qur’an, 2012), hlm. 215.

ABSTRAK

Hidayat, Sidqon Dwi. (2021110128). 2016. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan. Skripsi. Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. H.Ismail, M.Ag.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter dan Pondok Pesantren.

Latar belakang dalam skripsi ini yaitu adanya permasalahan yang sering bertentangan dengan pendidikan karakter di Pondok pesantren Manba'ul Falah yakni *Ghosob* atau mencuri, banyak santri yang dengan kesadaran dirinya memakai atau meminjam barang yang bukan haknya contoh seperti meminjam sepeda ontel tanpa izin, memakai baju, sandal bahkan seperti perlengkapan mandi tanpa izin hal ini termasuk dalam kategori *ghosob* karena berlawanan dengan apa yang diajarkan di pondok pesantren, bahkan saat pengajian kitab kuning santri ada yang berani membolos untuk sekedar online di warnet ataupun bermain *Playstation*.

Permasalahan dalam penelitian skripsi ini yaitu bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, dan bagaimana hasil pendidikan karakter pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah tentang pendidikan karakter santri, untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, dan untuk mendeskripsikan hasil pendidikan karakter pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan. Adapun Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui strategi pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan pendidikan agama Islam. Adapun secara teoretis Bagi kyai, sebagai motivasi untuk melaksanakan pendidikan karakter santri demi terciptanya pribadi santri yang Islami., Bagi santri, sebagai sarana meningkatkan pengetahuan keagamaan dan sebagai upaya mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter., dan bagi orang tua, sebagai motivasi orang tua memberikan pendidikan karakter bagi anak di lingkungan pondok pesantren.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik *interview*/wawancara dan teknik dokumentasi. Dan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter santri di pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, meliputi : Pertama, 1) Strategi pembiasaan, santri selalu dibiasakan untuk sholat berjama'ah dimaksudkan agar dalam diri santri mempunyai rasa tanggung jawab untuk mengingat dan berdoa kepada Allah SWT. 2) Strategi keteladanan, figur seorang Kyai dan Ustadz merupakan tauladan bagi para santri, kesederhanaan dan ketawadhu'an Beliau yang senantiasa dicontoh oleh para santri. 3) Strategi pembinaan disiplin, santri diajarkan agar bisa membagi waktu sekolah/kuliah dan waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di pondok pesantren. 4) Metode sorogan dan bandongan. Kedua, Nilai pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah, meliputi : Nilai religius, Nilai disiplin, Nilai Mandiri, Nilai kesederhanaan. Ketiga, Hasil pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren Manba'ul Falah adalah: 1) Nilai religius, setelah berada di pondok pesantren para santri jadi lebih mengetahui mengaji kitab kuning dan bacaan al-Qur'an. 2) Nilai disiplin, santri mampu membagi waktu belajar, mengaji dan waktu istirahatnya. 3) Nilai mandiri, selama tinggal di pesantren sikap kemandirian santri sudah mulai terbentuk, mereka sudah bisa mengatur segala kebutuhan dan keperluan sehari-harinya di pondok dengan baik. 4) Nilai kesopanan, santri menjadi lebih sopan santun memiliki bertutur kata dan bersikap baik kepada sesama. 5) Nilai kesederhanaan, santri mencukupi kebutuhan makan, minum, pakaian secara sederhana tidak berlebihan dan saling berbagi terhadap sesama teman.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **“STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN MANBA'UL FALAH SAMPANGAN PEKALONGAN”**.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :


1. Bapak H. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Program Studi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H.Ismail, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh ketelitian mengarahkan dan membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Manbaul Falah Sampangan Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.
6. Bapak / Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.
7. Ayahanda, Ibunda, Istri dan keluarga tercinta yang telah banyak membantu dengan sabar, baik secara materiil maupun spiritual.
8. Para sahabat dan semua pihak yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 April 2016



SIDQON DWI HIDAYAT
NIM.2021110128

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang relevan.....	8
a. Analisis Teoritis.....	8
b. Penelitian yang Relevan.....	11
2. Kerangka Berfikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
1. Desain Penelitian.....	15
a. Pendekatan Penelitian.....	15
b. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN PONDOK PESANTREN

A. Pendidikan Karakter.....	21
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	21
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	23
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	24
4. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter.....	25

5. Manfaat Pendidikan Karakter.....	27
B. Pondok Pesantren.....	28
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	28
2. Sejarah Pondok Pesantren.....	30
3. Tujuan Pondok Pesantren.....	32
4. Peran dan Fungsi Pondok Pesantren.....	33
5. Karakteristik Pondok Pesantren.....	36
6. Metode Pembelajaran Pondok Pesantren.....	41

**BAB III STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN
KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN
MANBA'UL FALAH SAMPANGAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Manba'ul Falah.....	43
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul Falah.....	43
2. Letak Geografis.....	45
3. Visi, dan Misi.....	48
4. Struktur Kepengurusan.....	46
5. Keadaan Ustadz dan Santri.....	48
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
7. Kurikulum yang dipakai di Pondok Pesantren.....	54
B. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.....	55
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	55
2. Strategi Pendidikan Karakter Santri.....	56
C. Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan di Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.....	60
D. Hasil Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.....	65

**BAB IV ANALISIS STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN
KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN
MANBA'UL FALAH SAMPANGAN PEKALONGAN**

A. Analisis Strategi Pelaksanaan Pendidikan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.....	68
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	68
2. Strategi Pendidikan Karakter Santri.....	69
B. Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan di Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.....	73
C. Hasil Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Panduan Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Lembar Observasi
6. Data Santri
7. Data Ustadz
8. Mata Pelajaran Madrasah Diniyah
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu tantangan terbesar bagi institusi pendidikan Islam Indonesia adalah perannya dalam pembentukan sumber daya manusia yang memiliki komposisi intelektual dan spiritual yang seimbang, sejalan dengan konsep “*ta’dib*” (jamaknya *udaba*), yang berarti budaya. Sementara itu, kondisi obyektif pendidikan Indonesia adalah sebuah potret dualisme pendidikan, yaitu pendidikan Islam tradisional dan pendidikan Islam modern. Pendidikan Islam tradisional diwakili pesantren yang bersifat *konservatif*, dan hampir steril dari ilmu-ilmu modern. Sedangkan pendidikan modern diwakili oleh lembaga pendidikan umum, yang di sebut sebagai “warisan kolonial”.¹

Dalam perkembangannya, pendidikan pondok pesantren salaf dari tahun ke tahun semakin terpinggirkan, hal ini dapat di lihat dengan banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan Islam modern, yang dianggap sangat penting dan dapat di jadikan pijakan dalam menghadapi zaman yang penuh dengan tantangan yakni zaman dimana IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) sangat di perlukan dimana setiap manusia di tuntutan untuk dapat berinovasi dalam segala hal, sehingga muncullah persaingan bebas yang lebih cenderung ke Barat-Baratan (*westernisasi*), *introduksi* (pengenalan) sistem pendidikan Barat ini

¹ Malik fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*(Bandung: Mizan, 1998),hlm.6.

sebenarnya bukan malah menciptakan suatu kemajuan (*modernitas*) tapi malah menciptakan budaya baru yang sangat berlawanan dengan budaya ketimuran (Indonesia) fenomena inilah yang sedang terjadi saat ini dimana masyarakat yang di katakan modern yang lebih cenderung mengekor kepada Barat, dengan paham *liberalisme* dan *sekularismenya* Barat mampu menyeret kaum muslim ke berbagai bidang, baik ilmu pengetahuan dan teknologi, institusi politik dan peradabannya, terutama di kalangan pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua, pesantren seharusnya diharapkan mampu menciptakan peserta didik (santri) yang seimbang antara IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan IMTAQ (iman dan takwa), namun sangat di sayangkan pesantren saat ini kurang mampu diakui keberadaannya, terutama pesantren salafi (tradisional), hal ini berkaitan erat dengan zaman saat ini yang di katakan zaman atau era globalisasi yang sebenarnya *kamufase* dari era *westernisasi* di mana peradaban Barat menguasai berbagai bidang terutama kebudayaan.

Ponpes Manbaul Falah Sampangan Pekalongan merupakan salah satu pondok pesantren salaf tertua di pekalongan sehingga sampai saat ini masih mempertahankan sistem pembelajaran tradisional namun karena letaknya di pusat keramaian kota Pekalongan, hal ini banyak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terutama mengenai karakter para santri yang semakin lama semakin berlawanan dengan apa yang di ajarkan di ponpes tersebut, banyak santri (peserta didik) yang sudah teracuni bahkan terkontaminasi oleh peradaban Barat yang sebenarnya bukan modern tapi lebih cenderung kebaratan, dengan

peradaban Barat yang di kenal dengan *westernisasi*. Hal inilah memang terlihat sangat sederhana mengenai pendidikan karakter di pondok pesantren, memang sangat jarang di perdebatkan dalam dunia pendidikan hanya ilmu terapan saja seperti ilmu *exact* yang di anggap penting dalam pendidikan tersebut, sehingga lahirlah sumber daya manusia yang *hedonis, materialis*, terlebih krisis moralitas yang sedang kita rasakan pada saat ini.

Permasalahan yang sering bertentangan dengan pendidikan karakter di Pondok pesantren Manba'ul Falah yakni *Ghosob* atau mencuri, banyak santri yang dengan kesadaran dirinya memakai atau meminjam barang yang bukan haknya contoh seperti meminjam sepeda ontel tanpa izin, memakai baju, sandal bahkan seperti perlengkapan mandi tanpa izin hal ini termasuk dalam kategori *ghosob*, karena berlawanan dengan apa yang diajarkan di pondok pesantren, bahkan saat pengajian kitab kuning santri ada yang berani membolos untuk sekedar online di warnet ataupun bermain *Playstation*.²

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Implementasi pendidikan karakter harus didukung oleh semua lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren.

² Hasil Observasi Strategi Pendidikan Karakter Santri Manba'ul Falah, Sampangan 20 September 2015.

Pondok pesantren sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang melayani bidang pendidikan dan dakwah, telah menjadi bagian dari masyarakat yang memberikan andil besar dalam pembentukan dan pembinaan masyarakat dalam upaya pencerdasan dan pembinaan karakter santri. Dalam hal ini pondok pesantren memerankan diri sebagai *agent of change* dalam masyarakat, pesantren secara kelembagaan maupun kyai sebagai individu menjadi panutan dan acuan bagi masyarakat lingkungan pesantren.³

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diambil judul mengenai “Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pondok pesantren Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan?
3. Bagaimana hasil pendidikan karakter pondok pesantren Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan?

Agar tidak jadi kesalahpahaman memahami judul skripsi ini, maka penulis berusaha memberikan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

³Nashiruddin Cholid, *Pola Penyelenggaraan Pondok Pesantren Model Pelayanan Sosial Kemasyarakatan (Kesehatan)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), hlm. 2.

1. Strategi

Istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti proses, cara; perbuatan melaksanakan.⁵

3. Pendidikan Karakter

Sebelum berbicara mengenai apa itu pendidikan karakter, terlebih dahulu akan dilihat definisi masing-masing. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik), artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evelve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit, *education* atau pendidikan perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter didefinisikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁷

Jadi pendidikan karakter adalah upaya-upaya yang di rancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik (santri)

⁴ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. Ke-4 (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 2.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 774.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, cet. Ke-17 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.10.

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.1 (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 389.

memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

4. Santri

Santri adalah orang yang mendalami pengajiannya dalam agama Islam.⁸

5. Pondok Pesantren

Pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri. Di Indonesia istilah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren, pondok berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana.⁹

6. Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan

Merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren salaf yang ada di Kota Pekalongan, para santri yang belajar di pesantren selain diajarkan kitab-kitab kuning yang menjadi ciri khas pesantren, para santri juga di tanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang bertujuan untuk mencetak generasi muda

⁸WJS. Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 870.

⁹Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 61-62.

yang berilmu pengetahuan tinggi, dan memiliki akhlak yang mulia, serta selalu tunduk kepada perintah Allah SWT.

Dengan demikian yang dimaksud judul skripsi diatas adalah Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Melihat pokok permasalahan di atas, sebagai arahan yang tepat dalam penulisan maka peneliti bertujuan.

1. Untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah tentang pendidikan karakter santri.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pendidikan karakter pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis, mencakup:
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui strategi pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis, mencakup:

- a. Bagi kyai, sebagai motivasi untuk melaksanakan pendidikan karakter santridemi terciptanya pribadi santri yang Islami.
- b. Bagi santri, sebagai sarana meningkatkan pengetahuan keagamaan dan sebagai upaya mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Bagi orang tua, sebagai motivasi orang tua memberikan pendidikan karakter bagi anak di lingkungan pondok pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

a. Analisis Teoretis

Dalam konsep Islam, sebagaimana disebutkan oleh Muzayyin Arifin, yang dikutip oleh Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida bahwa hakikat pendidikan ialah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁰

Karakter merupakan nilai yang tertanam pada diri manusia yang tercermin dalam perilakunya. Karakter hadir melalui proses memahami, merasakan dan melakukan perbuatan dengan didasari nilai-nilai yang

¹⁰Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, Cet.1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

diyakini. Karakter seseorang akan terlihat bagaimana ia hidup dan berinteraksi dengan orang lain.¹¹

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, tolong menolong, rendah hati, menghormati hak orang lain, dan sebagainya.¹²

Manfred Ziemek mengatakan sebagaimana dikutip oleh Abdurahman Mas'ud bahwa pondok pesantren merupakan organisasi basis dalam lingkungan keislaman yang menjaga tradisi, dan Islam itu sendiri adalah tradisi. Tradisi yang dipelihara oleh pondok pesantren tradisional adalah tradisi dan tata nilai Islam yang mengutamakan ibadah dan menuntut ilmu (*al-rihlah al-'ilmiyah*), memegang teguh sumber hukum Islam, berpegang teguh pada sistem nilai *ahlusunnah wal jamaah*, internalisasi keimanan dan akhlak, berorientasi pada lambang dan simbol, melaksanakan kompetensi menumbuhkan santri berilmu (ulama') dan menanamkan nilai-nilai moral melalui *kutub al-salaf* serta tradisi berpikir. Santri yang sedang mencari kultur di pondok pesantren bertahun-tahun

¹¹Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 61.

¹²Bambang Q-Annes, *dkk, Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2009), hlm. 99.

tentu akan senantiasa berpegang teguh kepada tradisi tersebut dan mensosialisasikannya.¹³

Chusna Maulida dalam karyanya “Pesantren dan Pendidikan Karakter”, dalam buku yang berjudul “*Character Building Through Education*” yang ditulis oleh Abdul Majid, dkk, Ahmad Ta’rifin dan Musoffa Basyir (Editor), mengemukakan bahwa pendidikan karakter haruslah di mulai sejak dini dan benar-benar diupayakan oleh lembaga pendidikan formal yang bersifat lebih mengikat, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah bagi masyarakat. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan tindakan tersebut. Kesemuanya itu akan lebih mudah tercipta di lingkungan pendidikan yang terintegrasi, baik pengetahuan, kesadaran, tindakan, keteladanan dan komponen penting lainnya, seperti halnya di pondok pesantren. Karena pesantren adalah lembaga pendidikan yang tidak hanya menitik beratkan pada kemampuan siswa dalam hal kecerdasan otak, namun memadukan antara kecerdasan siswa dan akhlak mereka.¹⁴

¹³Abdurahman Mas’ud, *Reproduksi ulama’ di Era Globalisasi: Resistensi Tradisional Islam*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 245.

¹⁴Ahmad Ta’rifin dan Musoffa Basyir, *Character Building Through Education*, Cet.1 (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 268.

b. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Johan pada tahun 2012, dengan judul penelitian "*Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah [TMI] Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)*". Menyimpulkan bahwa terdapat lima nilai karakter inti yang dikembangkan di Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (TMI) pondok pesantren Al-Amien Prenduan, yang berasal dari nilai-nilai Islam, yaitu: ikhlas, sederhana, mandiri, persaudaraan dan bebas.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Isnani Hidayatun Nisak (23205086) yang berjudul "*Pendidikan Karakter Siswa Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim*" pada tahun 2012, menyimpulkan bahwa hasil *Library Research* penelitian dengan cara menyatakan bahwa adanya relevansi yang terletak pada aspek pembentukan akhlak mulia sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun. 2003, serta adanya penggalian kembali ke

¹⁵Mohamad Johan, "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah [TMI] Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)". *Tesis Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=09770011. Diakses. 27 Januari 2015, Pukul. 11.00 WIB.

wacana tentang pendidikan budi pekerti, sehingga pendidikan yang berorientasi pada moral dan akhlak anak didik saat ini memiliki urgensi yang tinggi, tetapi konsep akhlak dan etika jangan sampai membatasi kreatifitas murid dan menghambat komunikasi murid.¹⁶

Penelitian tentang pondok pesantren adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khotimah (232108395) pada tahun 2012, dengan judul penelitian "*Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang*". Dengan hasil penelitian bahwa program kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur'an lengkap dan tepat, sebab telah disesuaikan dengan kondisi dan jenjang para santri serta para jam'iyah atau majlis ta'lim, masyarakat menjadi baik akhlaknya, ada peningkatan dalam kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal ibadah dan peran PondokPesantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat sangatlah efektif, sebab telah membawa santri dan masyarakat lingkungan sekitar menjadi pribadi yang sholeh, masyarakat

¹⁶Isnani Hidayatun Nisak (23205086), "Pendidikan Karakter Siswa Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim", *Skripsi*(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. x.

keluar desa juga antusias belajar ilmu agama, jadi tidak hanya masyarakat sekitar saja.¹⁷

Sedangkan penelitian yang ditulis dalam skripsi ini yang berjudul Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan akan mengulas bagaimana strategi penerapan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan dalam memberikan kontribusi positif sebagaipembentukan karakter Islami para santri.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan.¹⁸

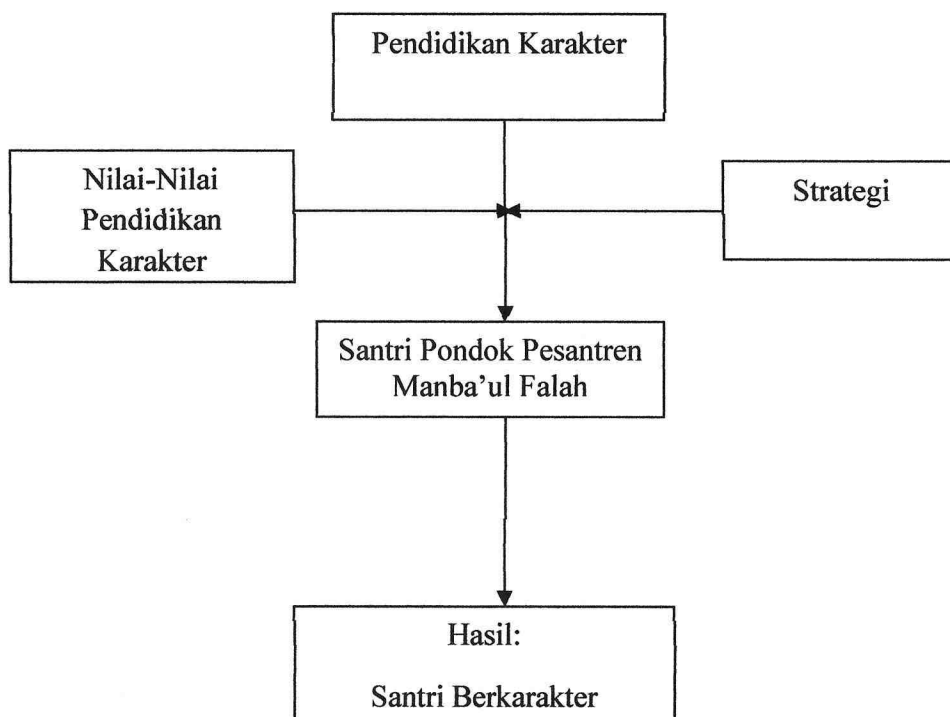
Pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam hal ini adalah santri, karakter bagi seorang santri merupakan identitas yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain. Karena seorang santri biasanya dipandang sebagai orang yang lebih mengetahui tentang ilmu agama, salah satunya yaitu mengenai etika dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam pesantren maupun dalam hubungannya dengan masyarakat.

¹⁷ Nurul Khotimah (232108395), "Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang)" *Skripsi*(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.viii.

¹⁸Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm. 15.

Pendidikan karakter yang di laksanakan di pondok pesantren merupakan hal yang sangat urgen karena melalui pondok pesantren peserta didik (santri) di berikan pelajaran mengenai ilmu-ilmu agama yang mengajarkan/menuntun kita dalam berperilaku yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw, sehingga lulusan dari pesantren diharapkan menjadi generasi muda yang memiliki budi pekerti luhur, yang dapat menjadi contoh bagi generasi muda lainnya dalam berperilaku sehari-hari.

Berdasarkan analisis teoretis diatas dapat di bangun kerangka berfikir bahwa.



F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Jenis pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah.¹⁹

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.²¹

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²¹ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.²² Sumber data primer merupakan data utama yang dibahas dalam penulisan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah ustadz dan santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kyai dan pengurus pondok pesantren Manba'ul Flah Sampangan Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun metode-metode yang digunakan adalah.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain

²²Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian* (Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993), hlm. 72.

dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²³ Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, yakni peneliti melakukan tanya jawab atau dialog kepada subjek penelitian secara mendalam. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang alasan filosofis keluarga pendidikan karakter ditekankan dipondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, tradisi/aturan pondok pesantren secara tertulis.

b. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. Dalam melakukan kegiatan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.²⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengulas strategi dan

²³Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

²⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

kondisi pendidikan karakter santri, hasil pendidikan karakter berupa perilaku santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data-data tentang pendidikan karakter, seperti kurikulum (kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren), foto dan aturan-aturan pesantren.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan dari fenomena tersebut.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut.

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47.

Bab I :Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Penelitian.

Bab II : Strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan., berisi sub bab pertama mengenai pendidikan karakter, meliputi: pengertian strategi pelaksanaan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, strategi pelaksanaan pendidikan karakter, manfaat pendidikan karakter,. sub bab kedua mengenai pondok pesantren, meliputi: pengertian pondok pesantren, sejarah pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren, metode pembelajaran di pondok pesantren, tipologi pondok pesantren, peran dan fungsi pondok pesantren, tujuan pondok pesantren., sub bab ketiga mengenai strategi dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Bab III: Strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan., berisi sub bab pertama keadaan umum pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, meliputi, sejarah berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi, struktur kepengurusan, keadaan ustadz dan santri, keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan,. Sub bab kedua mengenai strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan,. Sub bab ketiga mengenai nilai-nilai karakter yang ditanamkan pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan,. Sub

bab keempat mengenai hasil pendidikan karakter pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.

Bab IV: Analisis strategi pelaksanaan pendidikan karakter santripondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan., berisi sub bab pertama meliputi analisis strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan., Sub bab kedua mengenai analisis nilai-nilai karakter yang ditanamkan pondok pesantren Manbaul Falah Sampangan Pekalongan., Sub bab ketiga mengenai hasil pendidikan karakter pondok pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan, yaitu: 1) Strategi pembiasaan, santri selalu dibiasakan untuk sholat berjama’ah dimaksudkan agar dalam diri santri mempunyai rasa tanggung jawab untuk mengingat dan berdoa kepada Allah SWT. 2) Strategi keteladanan, figur seorang Kyai dan Ustadz merupakan tauladan bagi para santri, kesederhanaan dan ketawadhu’an Beliau yang senantiasa dicontoh oleh para santri. 3) Strategi pembinaan disiplin, santri diajarkan agar bisa membagi waktu sekolah/kuliah dan waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di pondok pesantren. 4) Metode sorogan dan bandongan, pembelajaran yang di jalankan di pondok pesantren Manba’ul Falah dengan metode sorogan, metode ini dijalankan dimana seorang santri satu per satu belajar mengaji/setoran hafalan dengan disimak oleh seorang ustadz dan metode bandongan, metode seperti ini dilaksanakan saat pembelajaran di madrasah diniyah, kyai/ustadz membacakan kitab kuning dan beberapa santri *ngesahi/ngabsahi*.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter santri pondok pesantren Manba'ul Falah, meliputi : 1) Nilai religius, setelah sholat berjama'ah mereka diharuskan untuk wiridan, tadarus al-Qur'an, mengikuti pengajian kitab kuning, serta mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah. 2) Nilai disiplin, santri senantiasa ditekankan untuk mentaati peraturan yang ada melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat waktu. 3) Nilai Mandiri, santri diajarkan untuk tidak bergantung dengan orang lain, pemenuhan kebutuhan konsumsi, pakaian dan kegiatan sehari-harinya mereka penuhi sendiri. 4) Nilai kesopanan, santri ditekankan agar berperilaku sopan dalam bertutur kata maupun bersikap. 5) Nilai kesederhanaan, santri diajarkan agar saling berbagi makanan, saling membantu dalam menjalankan tugas piket yang dijadwalkan di pondok pesantren, tidur satu kamar dengan temannya, berpakaian tidak berlebih-lebihan.
3. Hasil pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren Manba'ul Falah banyak berpengaruh pada ahklak dan moral setiap santri, karena pendidikan karakter itu sendiri menjadikan setiap santri memiliki sikap yang terpuji, adapun hasilnya adalah: 1) Nilai religius, setelah berada di pondok pesantren para santri jadi lebih mengetahui mengaji kitab kuning dan bacaan al-Qur'an. 2) Nilai disiplin, santri mampu membagi waktu belajar, mengaji dan waktu istirahatnya. 3) Nilai mandiri, selama tinggal di pesantren sikap kemandirian santri sudah mulai terbentuk, mereka sudah bisa mengatur segala kebutuhan dan keperluan sehari-harinya di pondok dengan baik. 4) Nilai kesopanan, santri menjadi lebih sopan santun

memiliki bertutur kata dan bersikap baik kepada sesama. 5) Nilai kesederhanaan, santri mencukupi kebutuhan makan, minum, pakaian secara sederhana tidak berlebihan dan saling berbagi terhadap sesama teman.

B. Saran

1. Bagi ustadz

Ustadz hendak lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, memberikan contoh dan teladan yang baik bagi para santri.

2. Bagi santri

Santri hendaknya untuk giat belajar dan mentaati segala peraturan yang ada serta dapat mengikuti semua kegiatan yang telah diadakan di pondok pesantren sehingga tercipta generasi muslim yang cerdas dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin. 20013. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Chirzin, M.Habib. 1983. *Agama dan Ilmu dalam Pesantren*. Jakarta:LP3ES.
- Cholid, Nashiruddin Cholid. 2001. *Pola Penyelenggaraan Pondok Pesantren Model Pelayanan Sosial Kemasyarakatan (Kesehatan)*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari *Tradisi Pesantren*. 2011. Jakarta: LP3ES.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,2002.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Fadjar, Malik. 1998. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.

- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kidam, Jubaida. <http://edhakidam.blogspot.com/2014/10/prinsip-dan-tujuan-pendidikan-karakter.html> (Senin, 6 Oktober 2014), diakses. 16 Juni 2015. Pukul. 1.00 WIB.
- M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 83.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'ud, Abdurahman. 2005. *Reproduksi ulama' di Era Globalisasi: Resistensi Tradisional Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muelich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajirin, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafi', M. Dian dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.
- Poerwadinata, WJS. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Q-Annes, Bambang, dkk. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Qomar, Mujamil. 2003. *Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

- Salahudin , Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik: Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saridjo, Marwan dkk. 1980. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Steenbrink, Karel A. alih bahasa Abdurahman. 1994. *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulton, M dan M. Khusnurridlo. 2006. *Manajemen Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ta'rifin, Ahmad & Musoffa Basyir. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Waluyo, Herman J. 1993. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuriah, Nurul. 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

———. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.O/TL.00/843/2015

Pekalongan, 29 Juli 2015

Tempat : -

Jenis : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : SIDQON DWI HIDAYAT

NIM : 2021110128

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN
MANBA'UL FALAH SAMPANGAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 2000 03 1 001



المعهد الإسلامي المشهد منبع الفلاح والي سمفانغ

**PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD
MANBA'UL FALAH "WALI SAMPANG"**

Jl. Hasanuddin, Sampangan, Gg. V-VI, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51126, Telp: (0285) 411275

Nomor : 18/PP.AL-MSY MF WS/I/2016
Lamp : -
Hal : **Surat Keterangan**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KH. Muhammad Hasanuddin Subki.
Alamat : Jl. Hasanuddin, Sampangan, Gg. V, Kota Pekalongan, Jawa Tengah
51126.
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren.

Menerangkan bahwa:

Nama : Sidqon Dwi Hidayat
Alamat : Ds. Kambangan Rt. 06 Rw. 04, Kec. Blado Kab. Batang.

Mahasiswa atas nama yang tercantum di atas telah melakukan penelitian observasi dari tanggal 29 Juli 2015 s/d selesai di Pondok Pesantren yang saya pimpin.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selasa, 22 Maret 2016

Pengasuh Pondok Pesantren

Al-Masyhad Manba'ul Falah "Wali
Sampang"



KH. Muhammad Hasanuddin Subki

PANDUAN WAWANCARA

Tentang Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Bagaimana karakter anda sebelum berada di pondok pesantren?
3. Apa saja kegiatan yang dijalankan di pondok pesantren yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
4. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan di pondok pesantren?
5. Bagaimana strategi/metode yang diajarkan pengurus/ustad dalam mendidik karakter santri?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter?
7. Adakah perubahan karakter yang di rasakan santri setelah berada di pondok pesantren?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis/17 Maret 2016

Subjek : YN (Santri)

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Tempat : PP Manba'ul Falah

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

Hasil Wawancara :

No.	Pelaku	Wawancara
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
	S	Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berhubungan dengan tingkah laku, sikap, sifat dan kebiasaan seseorang.
2	P	Bagaimana karakter anda sebelum berada di pondok pesantren?
	S	Karakter saya sebelum berada di pondok pesantren suka membangkang dan pemaarah.
3	P	Apa saja kegiatan yang dijalankan di pondok pesantren yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
	S	Khitobah, pembelajaran kitab kuning.
4	P	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan di pondok pesantren?

	S	Nilai religius, kejujuran, nilai kedisiplinan, sosial dan kemasyarakatan.
5	P	Bagaimana strategi/metode yang diajarkan pengurus/ustad dalam mendidik karakter santri?
	S	Kami diberikan arahan dan teguran ketika melakukan kesalahan, dalam pembelajarannya menggunakan metode sorogan dan bandongan
6	P	Adakah perubahan karakter yang di rasakan santri setelah berada di pondok pesantren?
	S	Setelah berada di pondok pesantren saya merasa emosinya menjadi lebih bisa diatur, tidak gampang marah, di pondok senantiasa diajarkan nilai-nilai kesopanan kepada orang tua, ustadz dan teman.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa/ 20 September 2015

Subjek : AK (Pengurus/Ustad)

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Tempat : PP Manba'ul falah

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

Hasil Wawancara :

No.	Pelaku	Wawancara
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
	S	Menurut saya pendidikan karakter sama halnya dengan mendidik akhlak (ngandani akhlak), karena bagi penuntut ilmu ilmu/santri dalam belajar berbagai macam ilmu harus dibenahi dulu akhlaknya, baru belajar ilmu apa saja terutama ilmu agama.
2	P	Apa saja kegiatan yang dijalankan di pondok pesantren yang berkaitan dengan pendidikan karakter?
	S	Setiap malam jum'at ada kegiatan khitobah sehabis pembacaan berjanji, khitobah ini juga untuk melatih mental para santri agar nantinya dapat berkembang dan berguna di masyarakat pada umumnya, dan terpenting yang kami awasi dari para santri mengenai sholatnya, karena sholat merupakan amalan pertama yang akan dipertanggungjawabkan.
3	P	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan di pondok pesantren?
	S	Nilai-nilai pendidikan yang diajarkan disini seperti keikhlasan, zuhud/sederhana, kejujuran dan kedisiplinan.

4	P	Bagaimana strategi/metode yang diajarkan pengurus/ustad dalam mendidik karakter santri?
	S	Para santri ditekankan untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah dan apabila ada santri yang tidak mengikuti sholat berjama'ah dikenakan ta'zir dengan membayar denda Rp.10.000/Orang, ba'da subuh para santri juga mengikuti pengajian kitab kuning.
5	P	Adakah faktor penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter santri?
	S	Sebagian santri disini bisa dikatakan juga berpendidikan formal, banyak yang dari mereka yang sering pulang kuliah maupun pulang sekolah yang tidak tepat waktu, dekatnya dengan pusat perbelanjaan dan tempat hiburan menjadikan mereka terkadang juga menyempatkan untuk bermain terlebih dahulu.
6	P	Adakah faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter santri?
	S	Dewan pengajar disini disesuaikan dengan kemampuan para ustadznya, rata-rata dari ustadz juga lulusan dari pondok pesantren, sehingga mereka sudah paham betul mengenai kitab-kitab yang diajarkan kepada para santri.
7	P	Adakah perubahan karakter yang di rasakan santri setelah berada di pondok pesantren?
	S	Ada terutama mengenai ahlak, setelah santri mondok maksimal 1 tahun perubahan yang cukup signifikan santri lebih santun dalam bertindak dan berbuat serta secara adab tata kesopanan santri lebih taqdim kepada para uztad dan kyai.

Lembar Observasi

Rabu, 16 Maret 2016

Pukul 8.00 WIB Setibanya di Pondok Pesantren Manba'ul Falah saya langsung menemui lurah pondok tersebut untuk melakukan studi lapangan, dan Saya diajak lurah pondok untuk menyaksikan suasana pondok yang penuh dengan kesederhanaan dari segi tempat tidur, kamar mandi, sembari pengurus pondok mengharuskan saya untuk sowan kepada abah yai (pengasuh pondok) saya dsuruh untuk menunggu di Ndalem (rumah pengasuh pondok) perasaan hati saya sangat was-was muncul perasaan grogi, takut kalau abah yai tidak mengijinkan saya untuk melakukan penelitian ,waktu menunjukkan pukul 12.00 siang, setelah shalat berjamaah Abah yai menemui saya setelah hampir 1 jam saya menunggu perasaan saya bergetar hebat, betapa groginya saya tapi alhamdulillah, setelah ketemu dengan Abah yai secara langsung saya jadi sedikit lega ternyata beliau orangnya sangat bijaksana, bahkan dari tatapan sinar matanya yang sayup terlihat kekharismanikannya, beliau langsung mempersilahkan saya untuk mendekat dengan nada suara halus beliau menanyakan keperluan saya, dengan sedikit grogi saya memberanikan diri, saya menjawab pertama saya ingin melakukan silaturahmi, dan yang kedua saya meminta izin untuk melakukan penelitian lapangan untuk pembuatan skripsi saya di luar dugaan abah yai langsung tersenyum , dan berkata sumonggo abah malah seneng kalau pondoknya dijadikan obyek penelitian

untuk pembuatan skripsi, kontan saja saya langsung sungkem dengan bertetes air mata mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Kamis, 17 Maret 2016

Keesokan harinya saya kembali mengunjungi pondok untuk melakukan penelitian yang akan saya kerjakan, saya menemui beberapa koresponden yang akan saya jadikan sumber data , saya sempat kebingungan terutama untuk menemui koresponden para asatid, yang notabennya mempunyai kedalaman ilmu yang mendalam karena lingkungan pondok pesantren memang berbeda dengan lingkungan sosial manapun bahkan sangat berbeda dengan lingkungan sekolah-sekolah formal, di lingkungan pondok pesantren, para santri(siswa) ditekankan harus mempunyai adab (kebiasaan) terutama mengenai sopan santun, tingkah-laku dan adat-istiadat dunia pondok pesantren salaf masih sangat kental dengan suasana kesederhanaan, dan apa adanya. Waktu menunjukkan pukul 12.00 WIB, semua santri diharuskan melakukan shalat duhur berjamaah, saya pun ikut melakukan shalat berjamaah, selesai shalat berjamaah saya bersama lurah pondok pesantren mas suhaeri diantar menemui para asatid sembari menunggu saya diajak untuk berlatih bermain marawis, oleh sebagian santri dan sambil ngobrol-ngobrol hangat akhirnya saya mulai memperkenalkan diri mengenai maksud dan tujuan saya main ke pondok, ternyata para santri menyambut dengan hangat maksud dan tujuan saya yang ingin melakukan sebuah wawancara dan alhamdulillah para asatid jg sudah pada ngumpul saya langsung melakukan

wawancara karena skripsi saya sangat berkaitan dengan karakter santri yakni berjudul "Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Manbaul Falah sampangan Pekalongan".

MADRASAH DINIYAH SIROJUT THOUBIN

TAHUN AJARAN 2015/2016

Kelas Sifir 1

1. M. Abdullah hilalul i'ed
2. M. Fardan
3. Dzikri
4. Lintang
5. Gilang
6. Adam

Kelas Sifir 2

1. Jiwanto
2. M. Faza Rasyada
3. M. Irfan Chanif Rusydi
4. M. Izzul Haq
5. M. Rajih Nabila
6. Nur Rahmadani
7. R. Muhamad Ardana
8. R. Muhammad Wildan
9. Afifah
10. Fatimah
11. Iga Maharani
12. Irda
13. Nisa
14. Nurul

Kelas Sifir 3

1. Abdullah Ali Muntaha Mu
2. Abdullah Riziq Bin Yahya
3. Askandaria
4. Subkhan Syahidul Fikri
5. Fina Niswati Izza
6. Fina Rohmatul Ummah

7. Intan W. Pertiwi
8. Maulida Alisyaputri
9. Yuhrotun nisak

Kelas Satu

1. A. Chudaifi
2. A. Lutfi Azmi
3. Abdul Aziz
4. Aris Riyanto
5. Faisal Maulana
6. Imam Suyiti
7. Iqbal Firzal
8. Lexi Setiyono
9. M. Azmi Fauzi
10. M. Hafis
11. M. Rasyidi
12. M. Zuhdi khariri

13. Megi Zakariya
14. Rotib Muntaqo
15. Rusydiyansyah
16. Saiful Rizal
17. Salim Yudiro
18. 17. Khusnul Khotimah
19. Afyfh Nur Ahmad
20. Alfin Nurul Kamaliya
21. Aulia Rizqiyah
22. Azka farihatulillah
23. Dhea Qonita Irawan
24. Ike Nur jannah
25. Inayah
26. Istiqomah
27. Khofidhotul Firo
28. Listi bahati
29. Meri Marsela
30. Nabila Huwaida

31. Nihayatu syarifah
32. Nur Khamidah
33. Rohmatul Umami
34. Rohmatun Nazila
35. Siti Lailatul Mukaromah
36. Tantri Ega Dhewanti
37. Uyun listiyowati
38. Yayan Ismi Nur Hidayah

Kelas Dua

1. Fatkhul Muhtadi'in
2. Habibullah
3. Marbawi
4. Muslim
5. Rukyatul Habibi
6. Samsudin
7. Tohir Afandi
8. Toriq Makmur Tsani
9. Desi Amaliyatun
10. Evi Lisviana
11. Inava Aatina
12. Naili Nikmah
13. Nur Hidayati
14. Rostika Dewi
15. savaatun
16. Siti Surahmi
17. Tadzkiroh Khilmia
18. Indah Rohmani

Kelas Tiga

1. Khoirul umam
2. M. Aziz
3. M. Hafidz
4. M. Heri

5. M. Kafafi
6. M. Rinto Khumairi
7. M. Rosyidi
8. M. Suhairi
9. M. Sumantri
10. M. Syafi'i
11. M. Aminudin
12. Mudzakirin
13. Wahyudi
14. Ika Wulandari
15. Indah kHaris Septian
16. Layyina Marisa
17. Marlina
18. Muthoharoh
19. Noor Latifah
20. Nur Rohmah
21. Siti Qomariyah
22. Umi Muslichati

DATA GURU/ ASATID MADRASAH DINIYAH SIROJUTH THOLIBIN

TAHUN 2013/2014

JL.HASANUDIN GG. V. NO.27 SAMPANGAN PEKALONGAN TELP. (0285) 431012-511275

NO.	NAMA GURU	L/P	TEMPAT/TGL.LAHIR	ALAMAT	PENDIDIKAN
1.	K.H.M.Hasanuddin Subki	L	Pekalongan, 28-10-1964	Jl.Hasanudin Gg. V Sampangan	Aliyah/PP
2.	M.Lutfil Hakim Subki	L	Pekalongan, 27-07-1968	Jl.Hasanudin Gg. VI Sampangan	Aliyah/PP
3.	H. Abdul Lathif	L	Pekalongan, 10-05-1968	Jl.Hasanudin Gg. VI / 26 Sampangan	Aliyah/PP
4.	Abdul Aziz Imron	L	Pekalongan, 10-08-1969	Samborejo RT 13/RW 05 Tirto	Aliyah/PP
5.	H. Abdul Manan	L	Pangkal Duri, 08-07-1970	Jl.Hasanudin Gg. VI Sampangan	S1
6.	M.Syafiqorrohman	L	Pekalongan, 11-07-1979	Sampangan Gg. 05 C No. 3	Aliyah/PP
7.	Hasan Suaidi	L	Gresik, 20-05-1976	Jl.Nakula No.7	S2
8.	M. Masykur Nashoha	L	Pekalongan, 23-02-1982	Sampangan Gg.10/27	Tsanawiyah/PP
19.	Masykur Abdul Karim	L	Pasuruan, 25-07-1972	Jl.Sultan Syahrir No.35 RT 01/RW04 Pasir Sari	Aliyah/PP
10.	Ahmad Dahlan	L	Pekalongan, 20-04-1988	Surobayan RT 04/RW 02	Tsanawiyah/PP
11.	Su'ud Imdad A.Md	L	Pekalongan, 18-10-1987	Jl.Setia Bakti Gg. 4/ No. 01 Podosugih	D3
12.	Subekhi	L	Batang, 01-07-1979	Jl.Jlamprang Krapyak Lor Gg.05/21	Tsanawiyah/PP
13.	M.Zainal Abidin	L	Pekalongan, 27-12-1983	Jl.Raya Raci No.51 RT 04/RW 03	S2
14.	Ahmad Kafafi	L	Tegal, 29-10-1991	Jl.KH.Mansyur No.21 RT 08/RW 01 Kalimati	S1
15.	Aminudin	L	Pekalongan, 20-01-1991	paninggaran kabupaten pekalongan	S1
16.	M.Fikri	L	Jambi, 29-05-1977	Jl.Hasanudin Gg. V Sampangan	Aliyah/PP
17.	Suhairi	L	Muara Siau, 28-06-1990	Jl.Siau Jangkat KM 105 Merangin Jambi	Aliyah/PP
18.	Moch. Sa'id	L	Pekalongan,	Jl.Hasanudin Gg. VI Sampangan	S1
19.	Mudzakirin	L	Pemalang, 06-06-1992	Jl.Serayu No.03 RT 04/RW 02 Kebondalem Pemalang	Aliyah/PP
20.	Muthoharoh	P	Batang, 21-12-1994	Geritging Sari, Wonotunggal Batang RT.06/RW 03	Aliyah/PP
21.	Umi Muslichati	P	Batang, 01-12-1995	Desa Duren Ombo RT 03/02	Aliyah/PP

22.	Arinili Haq	P	Pekalongan, 19-05-1995	Batang, Kec. Subah Jl. Raya Kranji No.06 RT 05/RW 06, Kedungwuni Pekalongan	Aliyah/ PP
-----	-------------	---	------------------------	---	------------

Pekalongan, Januari 2016

KEPALA MADRASAH DINIYAH SIROJUTH THOLIBIN



Ust Muhamad Lutfi Hakim Subki



JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIYAH SIROJUTHTHOLIBIN TAHUN AJARAN 1436/1437 H
 Jl. Hasanuddin Gg. V/27 Kel. Sampangan Kota Pekalongan Telp. (0285) 431012-511275 No. Statistik. 311233750039

Kepada Yth :

بعد الغشاء والمصير

المرحلة	اوقات	بعد الغشاء والمصير													
		السبت	الاحد	الاثنين	الثلاثاء	الاربعاء	الخميس	الجمعة	الاحد	الاثنين	الثلاثاء				
Shifir 1	19.30-21.00	الكتابة	18	الثلاوة	22	الغنة العربية	24	تاريخ	19	القران	20	الفتة	19	النحو	17
Shifir 2	19.30-21.00	صرف	21	تجود	18	التوحيد	15	اخلاق	20	الفتة	19	النحو	17		
Shifir 3	19.30-21.00	متن جرومية	13	عقيدة العوام	16	الصرف	13	مبادي الفقهية	15	خلاصة	12	اخلاق للبين	1		
1	19.30-21.00	كا شقة النجا	14	متن جرومية	9	قطر الغيث	11	صرف	9	اخلاق للبين	4	اربعين نواري	8		
2	19.30-21.00	اخلاق للبين	2	رياض البيضة	6	نظم المقصود	4	جواهر الكلامية	11	كفر اوي	5	بلوغ المرام	1		
3	19.30-21.00	فتح القريب	6	الفية	7	الفية	7	اهل سنته وجمعة	2	الاهم	3	فتل القريب المحيب	3		


الإستاذ :

- ٩ . الإستاذ محمد عبد العزيز الحافظ ١٧ . الإستاذ سعيد
١٠ . الإستاذ حسن سعيد ١٨ . الإستاذ سومثري
١١ . الإستاذ مشكور نصاح ١٩ . الإستاذ سوخيري
١٢ . الإستاذ احمد حلان ٢٠ . الإستاذ مذاكرين
١٣ . الإستاذ نورالفكري ٢١ . الإستاذة صادقة
١٤ . الإستاذ سعد امداد ٢٢ . الإستاذة امي مصلحي
١٥ . الإستاذ كفاي ٢٣ . الإستاذة مطهرة
١٦ . الإستاذ محمد عزيز ٢٤ . الإستاذة ارين
١ . كياهي الحاج محمد حسن الدين سبكي
٢ . الإستاذ محمد لطيف الحكيم
٣ . الحبيب زين الما بين السقايف
٤ . الإستاذ الحاج عبد اللطيف
٥ . الإستاذ الحاج عبد المنان
٦ . الإستاذ احمد صبيحي
٧ . الإستاذ مشكور عبد الكريم
٨ . الإستاذ شفيق الرحمن

NB: Pengajian Madin Dimulai Tanggal 4 Agustus 2015 (Selasa Malam Rabu)

Pekalongan, 3 Agustus 2015

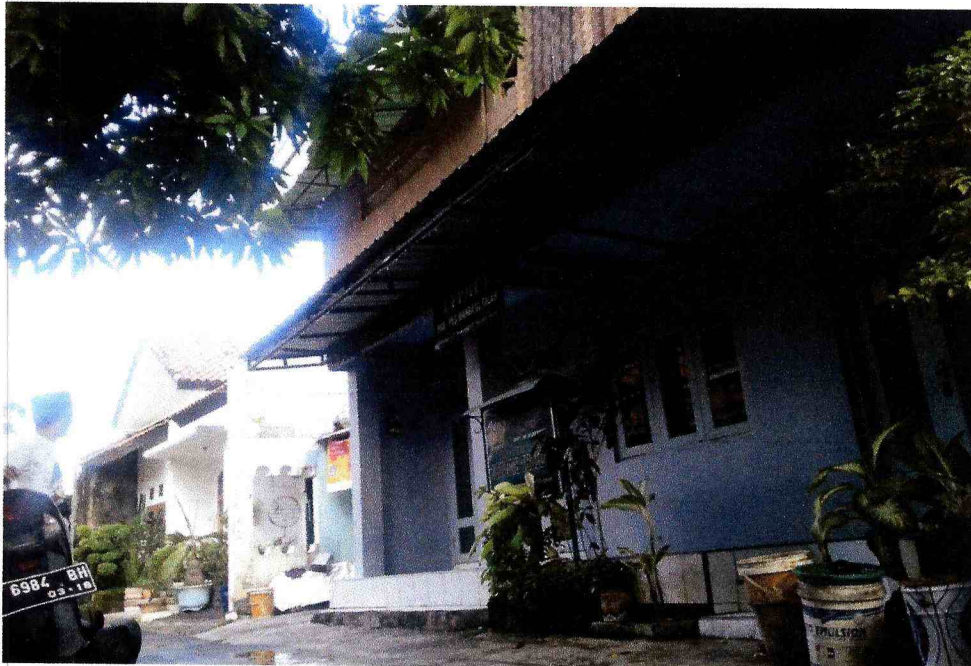
Kepala Madin


Ust. Lutfi Hakim Subki

Dokumentasi Penelitian



Asrama Putra



Asrama Putri



Sebagian Dewan Ustadz Pondok Pesantren Manba'ul Falah



Sebagian Dewan Pengurus Putra Pondok Pesantren Manba'ul Falah



Acara Diba'an pada Tiap Malam Jum'at Ba'da Maghrib



Latihan Marawis



Nilai Kesederhanaan & Kebersamaan yang di Tunjukan para Santri Putra



Nilai Kesederhanaan & Kebersamaan yang di Tunjukan para Santri Putri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Sidqon Dwi Hidayat

Tempat / Tanggal lahir : Batang / 22 Mei 1991

Alamat : Kambangan RT / RW. 06 /04, Blado Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD N 01 Kambangan | lulus tahun 2004 |
| 2. MTs Agung Alim Blado | lulus tahun 2007 |
| 3. SMAN 01 Wonotunggal | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Sahudi

Pekerjaan : PNS

Agama : Islam

Alamat : Kambangan RT / RW. 06 /04, Blado Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Azizah (Almh)

Pekerjaan : -

Agama : Islam

Alamat : Kambangan RT/RW. 06/04, Blado Batang

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang membuat



SIDQON DWI HIDAYAT
NIM. 2021110128